



Pelatihan Peningkatan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Sektor Barang dan Sektor Jasa dengan Program MYOB di Masa Pandemi COVID 19

Anna Yulianita¹, Feny Marissa^{1*}, Imelda¹, Imam Asngari¹, Harunnurasyid¹, Nazeli Adnan¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*Email korespondensi: fenymarissa@fe.unsri.ac.id

Info Artikel: Diterima: 17 November 2021; Disetujui: 8 Maret 2022; Dipublikasi: 12 Maret 2021

Abstrak: Kemajuan teknologi khususnya komputer dan akuntansi sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat terutama untuk mendukung kemajuan UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Program MYOB *Accounting*. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Hasil pelaksanaan kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan para pelaku UMKM yang tergabung serta terlatihnya mereka dalam menyusun laporan keuangan terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi MYOB.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, MYOB *Accounting*

Kutipan:

Yulianita, A., Marissa, F., Imelda, I., Asngari, I., Harunnurasyid, H., & Adnan, N. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Sektor Barang dan Sektor Jasa dengan Program MYOB di Masa Pandemi COVID 19. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1): 81-88. DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.76>

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. UMKM mempunyai peranan dalam mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja. UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemerataan ekonomi masyarakat. Walaupun di Masa Pandemi Covid 19 ini mengalami penurunan yang sangat tajam, namun masih bisa diandalkan. UMKM memiliki lokasi di berbagai tempat. Keberadaan UMKM di 34 provinsi yang ada di Indonesia tersebut memperkecil jurang ekonomi antara yang miskin dengan kaya. Peranan UMKM yang penting lainnya adalah menambah devisa negara karena pangsa pasarnya tidak hanya berskala nasional tetapi juga berskala internasional.

Saat krisis Pandemi Covid melanda dunia, kontribusi UMKM dalam roda perekonomian Indonesia masih menjadi andalan, walaupun mengalami penurunan yang sangat tajam. Banyak UMKM yang merugi dan bahkan gulung tikar. Tetapi banyak juga UMKM yang masih bertahan bahkan meraih laba yang tinggi dikarenakan peranan pemasaran produknya melalui online sangat besar. Itulah sebabnya peran UMKM masih sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya berkontribusi terhadap pendapatan pelaku bisnis tersebut. Namun, meskipun UMKM ini memiliki peran penting dan memberikan kontribusi dalam perekonomian, bisnis UMKM

ini juga masih memiliki kelemahan saat beroperasi. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah adanya keterbatasan inovasi dan kemajuan teknologi, sehingga mengalami kesulitan akses pada sumber pembiayaan yang cukup terbatas (Hakiki et al., 2021).

Kemajuan teknologi khususnya komputer, menjadikan mereka yang bergerak dibidang bisnis perlu mencermati peluang yang mereka miliki karena komputer merupakan penunjang utama bagi pengguna sistem di era modern ini. Komputer sebagai sarana pengelola data membantu manusia untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan akurat. Dengan kemajuan teknologi khususnya komputer dan akuntansi sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat. Laporan yang dibuat terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan dibuat secara otomatis, meliputi: neraca saldo, neraca, laporan rugi laba, laporan pembelian dan penjualan, daftar umur piutang, jurnal transaksi, persediaan barang dan sebagainya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (Farhan et al., 2020). Kemudian menyajikan laporan keuangan komparasi baik neraca, laporan laba rugi maupun penjualan dengan data historis bulan lalu atau tahun sebelumnya. Untuk mendukung kemajuan UMKM ini maka peranan perguruan tinggi sangatlah penting dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan mentransfer teknologi tepat guna pada UMKM. Salah satu caranya dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang informasi dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap, akurat dan sistematis serta otomatis. Banyak software yang ditawarkan untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan secara cepat, tepat dan akurat (Mudmainnah, 2017).

Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terutama yang masih berskala mikro dan kecil, ditemukan belum memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan hanya dibuat secara manual dimana hanya menggunakan kolom jurnal sederhana guna mengetahui sisa saldo kas yang tersedia. Pembukuan secara manual mengakibatkan rendahnya kualitas pencatatan keuangan dan kemungkinan besar akan membuat pemilik usaha mengalami kendala dalam mengestimasi rencana usaha di masa yang akan datang (Rissi et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusman (2021) bahwa untuk meningkatkan kemampuan pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan dapat didukung dengan menggunakan program MYOB Accounting. Oleh karena itu, selain kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan peran akademi pada masyarakat dengan transfer ilmu dan pengetahuan serta pengalaman akademisi yang dimiliki. Pelatihan/penyuluhan ini juga dilaksanakan untuk mengisi diskusi tentang peranan UMKM dalam meningkatkan perekonomian di Kota Palembang khususnya di Kecamatan Ilir Barat 1 yang menjadi wilayah pengabdian serta memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM agar dapat membuat laporan keuangan dengan tepat dan cepat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi; pertama, peran dan kapasitas UMKM dan; kedua, menganalisis permasalahan yang dihadapi UMKM. Oleh karena itu, peranan Laboratorium Kuantitatif dan Kualitatif akan memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada usahawan UMKM dalam hal penyusunan Laporan Keuangan Sektor Barang maupun Sektor Jasa yang ada di Kota Palembang dengan menggunakan Program *MYOB Accounting* di Masa Pandemi Covid 19. Selanjutnya juga dilaksanakan juga pendampingan kepada UMKM sampai benar-benar dapat menyusun laporan keuangan dari kegiatan usaha secara mandiri.

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Definisi UMKM

Secara umum, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang memproduksi sejumlah barang dan jasa dengan menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat dan karya seni tradisional dari daerah setempat (Halim, 2020). Dengan adanya UMKM ini, produk kreatif daerah dapat dikenal serta dapat membuka kesempatan dan peluang bisnis bagi pelaku usaha daerah (Andaiyani et al., 2020).

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

2.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan atau *Entrepreneurship* merupakan suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Model Schumpeter model ini, ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi dalam memproduksi sesuatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi perusahaan dengan tujuan mempertinggi efisiensinya (Atiyatna et al., 2021).

Menurut Schumpeter dalam (Putra, 2015) berkeyakinan bahwa pembangunan ekonomi terutama diciptakan oleh inisiatif dari golongan pengusaha yang inovatif atau golongan *entrepreneur*, yaitu golongan masyarakat yang mengorganisasi dan menggabungkan faktor-faktor produksi lainnya untuk menciptakan barang-barang yang diperlukan masyarakat. Schumpeter mengemukakan pandangannya: "Fungsi para *entrepreneur* adalah mengubah atau merevolusionerkan pola produksi dengan jalan memanfaatkan sebuah penemuan baru (*invention*) atau secara lebih umum, sebuah kemungkinan teknologikal untuk memproduksi sebuah komoditi baru, atau memproduksi sebuah komoditi lama dengan cara baru, membuka sebuah sumber suplai bahan-bahan baru, atau suatu cara penyaluran baru atau mengorganisasi sebuah industri baru". Oleh sebab itu, pembangunan ekonomi akan lebih mantap apabila ditunjang oleh wirausahawan.

Adapun manfaat adanya wirausaha menurut Alma (2004) antara lain:

1. menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran;
2. sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya;
3. menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani dan tidak merugikan orang lain;
4. berusaha mendidik karyawan agar menjadi orang yang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan;
5. hidup secara efisien dan tidak boros;
6. memelihara keserasian lingkungan.

2.3 Komputer Akuntansi (MYOB Accounting)

Mind Your Business Accounting atau MYOB merupakan salah satu aplikasi komputer akuntansi umum yang dapat digunakan untuk merekam seluruh transaksi yang dilakukan dalam bisnis dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis (Nofrizal, 2013). Program MYOB ini berfungsi untuk membuat pembukuan secara otomatis, lengkap, terperinci dan akurat sehingga dapat mempermudah proses pembuatan laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual (Rohman, 2020).

Menurut Supriyanta (2015) keunggulan MYOB *Accounting* adalah mudah dimengerti dan dipelajari, sangat fleksibel dan dapat langsung dioperasikan tanpa harus menuntut prasyarat yang harus dikerjakan sebelumnya. Selain itu, keunggulan dari MYOB juga dapat membantu mengolah manajemen proyek. Dengan adanya MYOB yang bersifat *multi user*, perangkat ini bisa digunakan untuk mengawasi dan juga melakukan pengolahan data dari proyek-proyek yang sudah dilakukan oleh departemen dan kemudian mengolahnya untuk membuat laporan akuntansi dan keuangan perusahaan secara utuh (Astuti, 2019).

Dengan menggunakan perangkat MYOB dapat membantu perhitungan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan juga efisien. Oleh karena itu, *software* akuntansi berbasis komputer MYOB ini sangat tepat apabila digunakan oleh perusahaan jasa, perdagangan, industri besar maupun industri menengah ke bawah. Menurut Umami (2021), MYOB dapat membantu perusahaan untuk mencatat kegiatan administrasi usaha dengan cara mengintegrasikan jurnal khusus dan jurnal umum, buku besar hingga laporan keuangan. Adapun perangkat *MYOB Accounting* ini dilengkapi oleh enam modul utama yaitu; (1) *Accounts*; (2) *Banking*; (3) *Sales*; (4) *Purchases*; (5) *Inventory*; (6) *Card File*

3. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan penguasaan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Program *MYOB Accounting* secara terintegrasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kecamatan Ilir Barat 1.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 (Metode Ceramah)
Peserta diberikan ilmu dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Sehingga para pelaku UMKM bisa membuat laporan keuangan dengan baik dan benar.
2. Tahap 2 (Metode Tutorial)
Peserta diberikan pelatihan cara menyusun laporan keuangan dengan menggunakan program *MYOB Accounting*.
3. Tahap 3 (Metode Diskusi)
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang mungkin akan dihadapi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Program MYOB *Accounting* dilaksanakan. Pelatihan ini diikuti oleh 21 peserta yang memiliki usaha mikro kecil menengah. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Kantor Camat Kecamatan Ilir Barat I selama dua hari yaitu pada Hari Jumat dan Rabu, Tanggal 13 dan 18 November 2020. Pada pertemuan pertama, agenda kegiatan berupa penyampaian materi mengenai penyusunan laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan dengan membagikan *handout* yang berkaitan dengan materi (pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan Program MYOB *Accounting*) dan penyampaian materi oleh ketua pelaksana dan tim anggota Pelaksana. Peserta diberikan ilmu dan pengetahuan serta pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Proses Penyusunan Laporan Keuangan dan Program MYOB *Accounting*

Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terutama yang masih berskala mikro dan kecil, masih banyak ditemukan belum memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Para pelaku usaha tersebut sebenarnya memiliki minat dan keinginan yang kuat untuk memiliki laporan keuangan, hanya saja mereka terhambat oleh kesulitan memahami materi keuangan dan perlu model pelatihan yang dilengkapi pendampingan, tidak sebatas satu arah saja.

Kegiatan kedua dilaksanakan pada Hari Rabu Tanggal 18 November 2020. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dilaksanakan di Laboratorium Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Pemateri menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan serta memperkenalkan Program MYOB *Accounting* yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan tersebut. Adapun tahapan-tahapan dalam pelatihan yang harus dikerjakan oleh peserta yaitu;

1. Set up awal MYOB Accounting V19
2. Menyusun Data Set Up Awal dan Saldo Awal
3. Mencatat Transaksi
4. Mencetak Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya
5. Penggunaan Menu untuk Penyimpanan File Backup
6. Selanjutnya peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang mungkin akan dihadapi.



Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di Lab Analisis Kuantitatif dan Kualitatif

Dari kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum mengetahui cara penyusunan laporan keuangan. Setelah adanya kegiatan ini, banyak UMKM yang pada awalnya belum memiliki pencatatan keuangan dikarenakan pelaku usaha memandang tidak perlunya pertanggungjawaban keuangan secara detail karena semua laporan keuangan yang dibuat hanyalah untuk konsumsi pribadi sehingga anggapannya adalah cukup dimengerti oleh pemilik usaha menjadi termotivasi untuk membuat laporan keuangan yang tepat, lengkap, cepat dan akurat melalui penggunaan aplikasi MYOB. Akan tetapi, masih ada beberapa pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer dan keterbatasan dalam pemahaman Bahasa Inggris sehingga tidak bisa melakukan proses penyusunan laporan keuangan melalui Program MYOB *Accounting* secara maksimal. Mengingat bahwa bahasa yang tersedia pada perangkat MYOB merupakan Bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syofriani (2018) yang menyatakan bahwa penguasaan Bahasa Inggris dan akuntansi keuangan yang baik merupakan prasyarat untuk mempermudah pembelajaran dalam mengaplikasikan program MYOB.

Oleh karena itu, salah satu solusi awal yang dapat digunakan masyarakat dalam mengatasi kurangnya pengetahuan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan dengan melalui pendampingan berkelanjutan dari tim anggota pelaksana pengabdian diharapkan agar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat I dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

5. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tim pelaksana dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya memberikan manfaat kepada masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Program MYOB *Accounting*. Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat I terutama yang masih berskala mikro dan kecil, masih banyak ditemukan yang belum memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Para pelaku usaha tersebut sebenarnya memiliki minat dan keinginan yang kuat untuk memiliki laporan keuangan, hanya saja mereka terhambat oleh kesulitan memahami materi keuangan dan perlu model pelatihan yang dilengkapi pendampingan, tidak sebatas satu arah saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didanai oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dosen, panitia, mahasiswa dan para pelaku usaha yang telah berpartisipasi mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Alma, B., (2004). *Kewirausahaan*. (1-2). CV Alfabeta.
- Andaiyani, S., Yunisvita, Y., & Tarmizi, N. (2020). Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85-92. doi:<https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.16>.
- Astuti, Elly. (2019). Pelatihan MYOB Accounting Version 19 Pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(1), 10-16. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.02>.
- Atiyatna, D., Bashir, A., & Hamidi, I. (2021). Identifying Factors Influencing the Labor Productivity of SMEs in South Sumatra. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 91-100. doi:<https://doi.org/10.29259/jep.v19i1.13111>.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54. doi:<https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>.
- Hakiki, A., Yusnaini, Y., & Khamisah, N. (2021). Pendampingan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Kerinjing, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 125-132. doi:<https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.64>.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. 1(02). 157-172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Mudmainnah, N., Deskoni, D., & AR, R. (2018). Pengaruh Software Myob Accounting Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Sma Muhammadiyah 6 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 43-51. <https://doi.org/10.36706/jp.v4i1.5578>.
- Nofrizal. (2013). *Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Dengan MYOB Accountright Premier V19 Untuk Siswa SMK Dan Awam*. CV Andi Offset.
- Putra, M, U. (2015). Konsep Pengembangan Ekonomi Kerakyatan di Kota Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(01), 1-9. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/220>.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran RI Tahun 2008, No 93. Jakarta.
- Rissi, D, M., Hatta, E., Oliyan, F., & Herman, L. A. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak "Mind Own Your Business (MYOB) – For Accounting V.25 Sebagai Media Pembukuan Pada Toko One Bangunan Kelurahan Bandar Buat Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2). 97-105. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.13>
- Rohman, A., & Yulianita, A. (2020). *Modul Praktikum Aplikasi Akuntansi*. Unsri Press.
- Rusman, R., Cassany, S, A., & Nurhayati, N. (2021). Pelatihan MYOB Accounting pada UKM Mahasiswa Akuntansi AMIK Indonesia. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1). 17-25. <https://doi.org/10.35870/ajad.v1i1.4>
- Supriyanta, S., Yulianto, A., Alfisahrin, S., & Priyatno, D. (2015). *4 In 1 Aplikasi Akuntansi yang Paling Dibutuhkan*. Yogyakarta: MediaKom.
- Syofriani, S., Syofyan, E., & Marwan, M. (2018). The Effect of Tutorial Video Use and Prerequisite Skill on Students' MYOB Accounting Performance. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 57. 636-641. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.16>
- Umami, F. N. (2021). Penerapan Komputer Akuntansi (MYOB) Pada UMKM Bakpia Ahmad's Family di Kabupaten Trenggalek. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 1 (11). 23-35. <https://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/2229/0>.

